

RINGKASAN

Asuhan Gizi Pasien PJB (Penyakit Jantung Bawaan) Dengan ISPA dan OBS Febris Pasien Anak Di RSUD dr. Soedono Madiun, Firdina Zahroh Ahada, NIM G42191111, 255 lembar, Tahun 2023, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Zora Olivia, S.Farm., M.Farm, Apt (Dosen Pembimbing 1).

Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) dilakukan pada pasien PJB (Penyakit Jantung Bawaan) dengan diagnosis ISPA dan Observasi Febris. Penyakit Jantung Bawaan (PJB) adalah penyakit jantung yang dibawa sejak lahir akibat pembentukan jantung yang tidak sempurna pada fase awal perkembangan janin dalam kandungan (Pusat Jantung Nasional, 2018). Penyakit jantung bawaan (PJB) merupakan bentuk kelainan jantung pada struktur atau fungsi sirkulasi yang sudah didapatkan sejak bayi baru lahir disebabkan karena gangguan atau perkembangan struktur jantung pada tahap awal perkembangan janin. Penyebab sebagian besar PJB tidak diketahui. Kebanyakan penyebab kasus PJB adalah multifaktorial dan beberapa faktor yang diduga penyebab PJB yaitu berbagai stimulus lingkungan (radiasi, obat-obatan, rokok dan bahan kimia

Menurut (Ann M Arivin 2018) Suhu tubuh dapat dikatakan normal apabila suhu $36,5\text{ }^{\circ}\text{C}$ – $37,5\text{ }^{\circ}\text{C}$, febris $37\text{ }^{\circ}\text{C}$ - $40\text{ }^{\circ}\text{C}$ dan febris $> 40\text{ }^{\circ}\text{C}$. Demam terjadi bila berbagai proses infeksi dan non infeksi dan berinteraksi dengan mekanisme hospes. Pada perkembangan anak demam disebabkan oleh agen mikrobiologi yang dapat dikenali dan demam menghilang sesudah masa yang pendek.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya asuhan gizi yang tepat bagi pasien PJB di RSUD Dr. Soedono Madiun. Hal-hal yang dilakukan yaitu meliputi proses pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi meliputi perencanaan penyediaan makanan, penyuluhan atau edukasi, dan konseling gizi serta memonitoring dan evaluasi gizi sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa D-IV Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember dalam kegiatan PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik sebagai persyaratan mutlak kelulusan diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember.